

## Sistem Informasi Medical Record Pasien Pada Puskesmas Sudu Kec. Alla Kab. Enrekang Berbasis Website

**Yuanita B<sup>1</sup>, M. Miftach Fakhri<sup>2</sup>, Wahyu Hidayat<sup>3</sup>**  
yuanitaenrekang@gmail.com<sup>1</sup>, fakhri@unm.ac.id<sup>2</sup>, wahyuh38@gmail.com<sup>3</sup>  
Universitas Negeri Makassar<sup>1,2,3</sup>

**Received** : 25 Oct 21  
**Accepted** : 1 Dec 21  
**Published** : 3 Dec 21

### Abstract

The development of information technology has encouraged humans to complete their routine tasks quickly and efficiently. The work in the service department of puskesmas Sudu is already very dense where the puskesmas has a staff of 67 people, 1 general practitioner, 1 dentist and ±2,530 medical card members from each head of the family. While the mutilation of patient medical records carried out by the medical services department at puskesmas Sudu is still manual. This research was carried out with the aim that the recording of medical records resulting from patient consultations is better recorded and efficiency no longer uses conventional means but has been computerized, so that when data is needed at any time it will be easy in the search. The type of research used is a type of qualitative research, using data collection methods, namely observation, interviews and literature studies where the strategy used is design and creation. This medical record information system was developed using PHP and MySQL programming languages with dreamwaver media editor as well as application testing using the Black Box method. From this study resulted in the design and application of a website-based patient medical record information system at the Puskesmas Sudu Kec. Alla Kab. Enrekang, which can be used as a tool to facilitate medical record officers in the presentation of information and processing patient disease data.

**Keywords** : Website, Information Systems and Medical Record

### Abstrak

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong manusia untuk menyelesaikan tugas-tugas rutinnnya dengan cepat dan efisien. Pekerjaan di bagian pelayanan Puskesmas Sudu sudah sangat padat dimana puskesmas memiliki jumlah staf sebanyak 67 orang, 1 dokter umum, 1 dokter gigi dan ±2.530 anggota kartu berobat dari setiap kepala keluarga. Sedangkan pencacatan rekam medis pasien yang dilakukan oleh bagian pelayanan medis di Puskesmas Sudu ini masih manual. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar pencacatan rekam medik yang dihasilkan dari konsultasi pasien pencatatannya lebih baik dan efisien tidak lagi menggunakan cara yang konvensional tetapi sudah berbasis komputerisasi, sehingga ketika data dibutuhkan sewaktu-waktu akan mudah dalam pencariannya. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan studi literatur dimana strategi yang digunakan adalah design and creation. Sistem informasi rekam medis ini dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL dengan media editor Dreamwaver serta pengujian aplikasi menggunakan metode Black Box. Dari penelitian ini menghasilkan perancangan dan aplikasi sistem informasi medical record pasien berbasis website pada Puskesmas Sudu Kec. Alla Kab. Enrekang, yang dapat digunakan sebagai alat bantu untuk mempermudah petugas rekam medis dalam penyajian informasi dan pengolahan data penyakit pasien.

**Kata Kunci** : Website, Sistem Informasi dan Medical Record

*This is an open access article under the  
CC BY-SA license*



## 1. PENDAHULUAN

Semakin berkembang teknologi zaman sekarang, membuat setiap orang ingin memanfaatkan teknologi yang ada dengan sebaik mungkin dan dapat digunakan dalam dunia pendidikan, kesehatan, dan maupun instansi atau perusahaan – perusahaan ternama yang ingin memanfaatkan teknologi pada saat ini sebagai sistem informasi yang dapat digunakan untuk memperlancar kinerja para pekerja dalam mendapatkan informasi dengan mudah.

Sistem informasi kesehatan yang efektif memberikan dukungan informasi bagi proses pengambilan keputusan di semua jenjang administrasi kesehatan, seperti Puskesmas yang menjadi unit pelayanan kesehatan dasar. Sistem informasi kesehatan dikembangkan untuk meningkatkan pengetahuan dalam mendukung pembangunan kesehatan. Kebutuhan pada data/informasi yang akurat semakin meningkat, namun ternyata sistem informasi yang ada saat ini masih belum dapat menghasilkan data yang akurat, lengkap dan tepat waktu

Informasi sangat menentukan mekanisme pengambilan keputusan, dan bahkan entitas keputusan itu sendiri. Keputusan yang salah akan menyebabkan semua pihak merasa menyesal. Pihak pembuat keputusan merasa menyesal karena keputusannya itu menyebabkan dirinya mendhalimi orang lain. Pihak yang menjadi korban pun tak kalah sengsaranya mendapatkan perlakuan yang dhalim. Maka jika ada informasi yang berasal dari seseorang yang integritas kepribadiannya diragukan harus diperiksa terlebih dahulu. Kehidupan manusia dan interaksinya haruslah didasarkan hal-hal yang diketahui dan jelas. Manusia sendiri tidak dapat menjangkau seluruh informasi. Karena itu, ia membutuhkan pihak lain. Pihak lain itu ada yang jujur dan memiliki integritas sehingga hanya menyampaikan hal-hal yang benar dan ada pula sebaliknya [9].

Saat ini, pelayanan kesehatan banyak mengalami hambatan dalam pengelolaan data. Hal ini dikarenakan jumlah data yang sangat besar, sebab pencatatan data dilakukan berulang-ulang mengakibatkan data membengkak dan pelayanan menjadi lambat, penyimpanan data yang belum terpusat mengakibatkan data tidak sinkron. Disamping itu sarana dan prasarana pendukung pengolahan data masih terbatas [1].

Hal ini dibuktikan dari perbedaan data antara Dinas Kesehatan dengan Puskesmas terkait. Sehingga dapat dengan mudah disimpulkan proses pengambilan keputusan dan kebijakan kesehatan masyarakat oleh Dinas Kesehatan

terkait menjadi tidak efektif karena lambatnya informasi yang diterima dan ditambah dengan permasalahan kualitas data [7].

Puskesmas Sudu Kec.Alla Kab. Enrekang memiliki jumlah staf sebanyak 67 orang, 1 dokter umum, 1 dokter gigi dimana ±2.530 anggota kartu berobat dari setiap kepala keluarga. Dimana, pasien yang diterima setiap harinya sebanyak ±50 pasien baik yang umum dan yang telah terdaftar di Puskesmas. Perbandingan jumlah tenaga medis dan pasien sangat berbanding terbalik ditambah lagi pengolahan data pasien dan data rekam medis dilakukan dengan menggunakan media pembukuan atau manual. Selain, itu ada juga pelaporan harian, bulanan, triwulan dan tahunan dari puskesmas kepada instansi yang terkait menjadi tidak tepat waktu.

Oleh karena itu, pelayanan pasien di Puskesmas Sudu menjadi tidak efektif dan efisien, karena media pembukuan memperlambat jalannya laporan tersebut. Sehingga data yang seharusnya bisa dijadikan bahan rujukan untuk pengawasan dan evaluasi Dinas Kesehatan di daerah maupun Departemen Kesehatan khususnya data kunjungan pasien dan penyakit disuatu Puskesmas tidak terpenuhi dan akan berakibat pada pengambilan keputusan, penganggaran dan pengadaan program kesehatan yang tidak relevan dengan yang terjadi di Puskesmas.

Kasus- kasus seperti diatas menunjukkan perlunya pembuatan sistem informasi berbasis komputerisasi dan website yang didukung sistem basis data yang terpadu sebagai alat bantu untuk mempermudah operator dalam penyajian informasi dan pengolahan data penyakit pasien. Penelitian yang pertama berjudul “ Sistem Informasi Rekam Medis Pada Puskesmas Sematang Borang “. Dalam pembuatan sistem informasi rekam medis ini penulis menggunakan Visual Studio 2008 dan SQL Server 2008 sebagai database management system. Metodologi yang digunakan penulis adalah Metodologi RUP (Rational Unified Process) dengan tahapan-tahapannya adalah Inception (permulaan) penulis melakukan observasi dan wawancara, Elaboration (perluasan) penulis membuat rancangan arsitektur dari sistem yang akan dibuat, Construction (konstruksi) penulis memasukan coding program terhadap sistem yang akan dibuat, Transition (transisi) penulis menerapkan sistem yang telah dibuat seperti instalasi.

Sistem informasi adalah suatu sistem dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu

dengan laporan-laporan yang diperlukan [3]. Adapun definisi sistem informasi oleh menurut Kristanto (2008) yaitu kumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak komputer serta perangkat manusia yang akan mengolah data menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut [5].

Hal ini mendorong penulis untuk merancang suatu perangkat lunak yang dapat mendukung pelayanan konsultasi pasien pada Puskesmas Suda Kec. Alla Kab. Enrekang dan melakukan penelitian atas permasalahan tersebut dengan judul “Sistem Informasi Medical Record Pasien Pada Puskesmas Suda Kec. Alla Kab. Enrekang Berbasis Website”.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif, dimana strategi yang digunakan adalah design and creation. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih difokuskan pada pemahaman fenomena-fenomena sosial dari perspektif partisipan dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap dari pada merinci menjadi variabel yang saling terkait [2].

Sedangkan Design and Creation merupakan jenis penelitian untuk mengembangkan produk di bidang teknologi informasi dan komunikasi. Metode pengembangan sistem dapat menggunakan model waterfall atau prototyping. [8]

Selain melakukan penelitian tentang judul yang diangkat, penulis juga melakukan pengembangan produk berdasarkan judul penelitian yang dilakukan. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Puskesmas Suda Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang.

### 2.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan Studi Literatur. Dengan narasumber yakni pada staf humas pelayanan Puskesmas Suda Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang dan dokter. Selain itu, data juga diperoleh dari buku pustaka terkait tentang pembuatan aplikasi berbasis *website*, buku/majalah mengenai sistem informasi kesehatan, jurnal penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan pada penelitian ini dan sumber-sumber data *online* atau *internet* yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi.

### 2.3 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data yang dipakai

pada penelitian untuk aplikasi ini adalah metode observasi, wawancara, dokumen dan studi literatur.

Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu : (1) Perangkat Keras : Laptop Toshiba dan (2) Perangkat Lunak : Dreamweaver, Database MYSQL dan Mozilla Firefox.

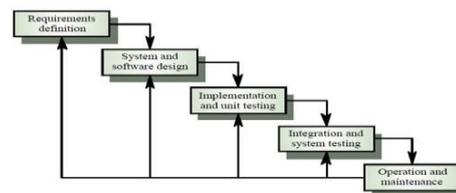
### 2.4 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif yang merupakan bagian dari penelitian kualitatif, yang dimana penelitian ini berusaha menggambarkan dan menjelaskan objek sesuai dengan apa adanya. Dalam penelitian ini, akan dibuat system informasi medical record pasien pada puskesmas suda kecamatan alla kabupaten enrekang berbasis website.

### 2.5 Metode Perancangan Aplikasi

Pada penelitian ini, metode perancangan aplikasi yang digunakan adalah Waterfall. Metode Waterfall adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun software, dimana proses pengerjaannya bertahap dan harus menunggu tahap sebelumnya selesai dilaksanakan kemudian memulai tahap selanjutnya.

Metode ini dipilih oleh penulis dikarenakan konsep dari waterfall sangat tepat untuk mengelola penelitian ini, dimana proses perancangan aplikasi dimulai dari Requirements analysis and definition, System and Software design, Implementation, Integration and System testing dan Operation and maintenance [8].



Berikut ini adalah deskripsi dari tahap model Waterfall :

#### 2.5.1. Requirements analysis and definition.

Proses menganalisis kebutuhan sistem kemudian pengumpulan kebutuhan secara lengkap yang sesuai dengan sistem yang akan dibangun, sehingga nantinya sistem yang telah dibangun dapat memenuhi semua kebutuhan.

#### 2.5.2 System and Software design.

Dikerjakan setelah analisis dan pengumpulan data dikumpulkan secara lengkap. Proses ini berfokus pada struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi interface, dan detail (algoritma) prosedural.

#### 2.5.3 Implementation and unit testing.

Proses menerjemahkan desain ke dalam suatu

bahasa yang bisa dimengerti oleh komputer.

#### 2.5.4 Integration and System testing.

Proses pengujian dilakukan pada logika, untuk memastikan semua pernyataan sudah diuji. Lalu dilanjutkan dengan melakukan pengujian fungsi sistem untuk menemukan kesalahan-kesalahan dan memastikan bahwa input akan memberikan hasil yang aktual sesuai yang dibutuhkan.

#### 2.5.5. Operation and maintenance.

Pada proses ini dilakukan pengoperasian sistem yang telah selesai dibangun dan melakukan pemeliharaan.

### 2.6 Teknik Pengujian

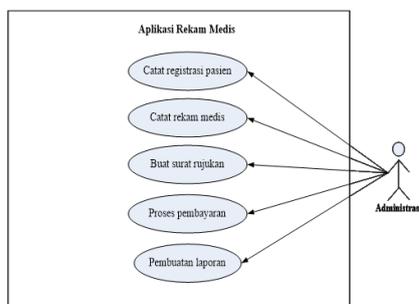
Metode pengujian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pengujian langsung yaitu dengan menggunakan pengujian Black Box. Black-box testing adalah pengujian yang dilakukan hanya mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak. Mengevaluasi hanya dari tampilan luarnya (interface-nya), fungsionalitasnya. Tanpa mengetahui apa yang terjadi dalam proses detilnya hanya mengetahui input dan output [3].

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil Penelitian

#### 3.1.1 Analisa Sistem yang sedang berjalan

Dari studi literature yang dilakukan maka didapatkan bahwa sistem rekam medis yang ada selama ini masih menggunakan cara manual yang dilakukan dengan cara pencatatan pada sebuah buku. Hal tersebut dianggap memiliki beberapa kelemahan seperti informasi yang dihasilkan kurang akurat, informasi tidak dapat diakses setiap saat, proses pencarian data dan pembuatan laporan membutuhkan waktu yang cukup lama, serta media penyimpanan yang tidak sistematis. System yang berjalan dapat dilihat pada gambar use case berikut



Gambar 1. Use case diagram sistem berjalan

#### 3.1.2 Analisa Sistem yang sedang diusulkan

Berdasarkan hasil analisis sistem yang sedang berjalan maka diusulkan sistem yang dapat membantu proses pengolahan data rekam medis sehingga mempermudah baik pada saat pencarian data maupun pada saat pembuatan laporan.

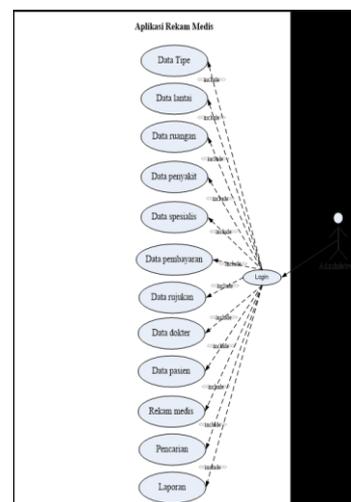
#### 3.1.3 Rancangan Sistem yang diusulkan

Rancangan sistem merupakan suatu sistem kegiatan yang dilakukan untuk mendesain suatu sistem yang mempunyai tahapan-tahapan kerja yang tersusun secara logis, dimulai dari pengumpulan data yang diperlukan guna pelaksanaan perancangan tersebut. Langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah dikumpulkan guna menentukan batasan-batasan sistem, kemudian melangkah lebih jauh lagi yakni merancang sistem tersebut.

Analisis dan perancangan sistem merupakan professional sistem yang membangun sistem informasi. Perubahan apapun dalam suatu sistem informasi mendorong pemakai merubah perilaku yang memungkinkan para pemakai menolak adanya perubahan. Untuk jalur professional sistem dapat juga melibatkan para pemakai didalam merancang sistem.

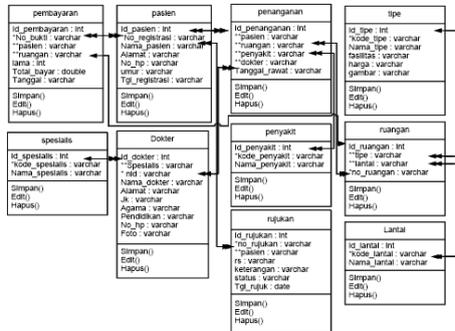
##### 3.1.3.1 Use Case

Use Case Diagram menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem. Use case diagram dari aplikasi yang dirancang dapat dilihat pada gambar 2



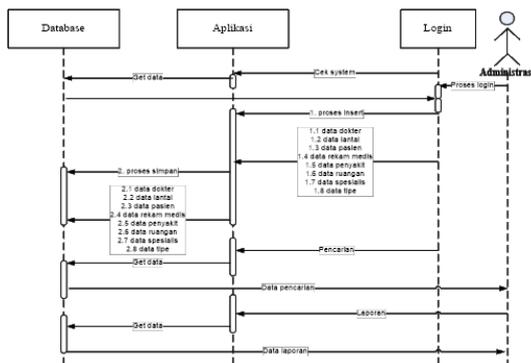
Gambar 2. Use Case Diagram Diusulkan

### 3.1.3.2 Class Diagram



Gambar 3. Class Diagram

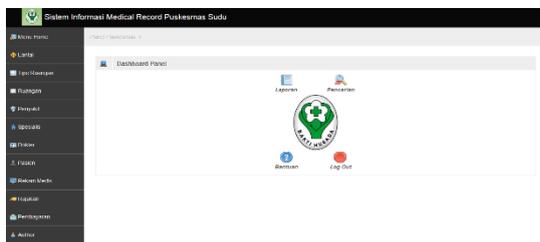
### 3.1.3.3 Sequence Diagram



Gambar 4. Sequence Diagram

### 3.1.4 Rancangan Menu Utama

Rancangan menu utama dari aplikasi rekam medis dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 5. Menu Utama

### 3.1.5 Rancangan Output

Output merupakan produk dari sistem informasi yang dapat dilihat. Output ini dapat berupa hasil yang dikeluarkan di media keras (kertas dan lain-lain) dan output yang berupa hasil dikeluarkan ke media lunak (tampilan layar).

Yang paling banyak dihasilkan adalah output yang berbentuk tabel akan tetapi sekarang dengan kemampuan teknologi komputer yang dapat

menampilkan output dalam bentuk grafik Gambar rancangan output program Gambar 6

No	Kode	Nama	Action
1	L01	Lantai I	[Edit] [Hapus]
2	L02	Lantai II	[Edit] [Hapus]

Gambar 6. Rancangan Output Lantai

No	Tipe	Lantai	No Ruangan	Action
1	Mawar	Lantai I	101	[Edit] [Hapus]
2	Mawar	Lantai I	102	[Edit] [Hapus]

Gambar 7. Rancangan Output Data Tipe

No	Nama	Fasilitas	Harga	Gambar	Action
1	Kamar	Kubuk, TV, Kamar mandi	500000	[Image]	[Edit] [Hapus]
2	Meati	Kubuk, TV, Kamar mandi, Ijir	600000	[Image]	[Edit] [Hapus]

Gambar 8. Rancangan Output Data Ruangan

No	Kode	Nama	Action
1	P01	Asma	[Edit] [Hapus]
2	P02	TBC	[Edit] [Hapus]

Gambar 9 Rancangan Output Data Penyakit

No	Spesialis	No Induk	Nama	Alamat	Pendidikan	Foto	Action
1	Spesialis THT	D001	Andi rafi	BTN Mmasa Upa	S2	[Image]	[Edit] [Hapus]
2	Spesialis Penyakit Dalam	D002	Itan	BTN Mmasa Upa	S2	[Image]	[Edit] [Hapus]

Gambar 10. Rancangan Output Data Dokter

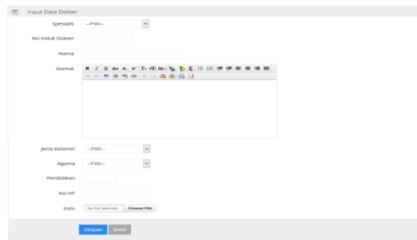
No	No Registrasi	Nama	Alamat	No HP	Umur	Tanggal Registrasi	Action
1	P0001	Andi	Vila mustara	291512121	21	09/01/2015	[Edit] [Hapus]
2	P0002	Andi	Vila mustara	3443434	20	09/02/2015	[Edit] [Hapus]

Gambar 11. Rancangan Output Data Pasien

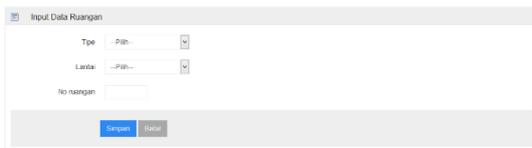
### 3.1.6 Rancangan Input

Input merupakan data yang masuk ke dalam sistem informasi, ini diperlukan ada karena bahan dasar dalam pengolahan informasi, interface rancangan input dapat dilihat pada gambar berikut

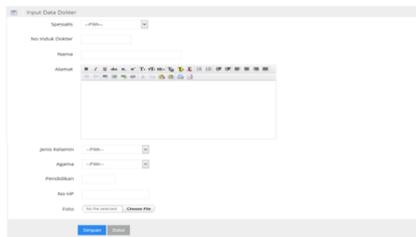
Gambar 12. Rancangan Input Data Lantai



Gambar 13. Rancangan Input Data Tipe



Gambar 14. Rancangan Input Data Ruangan



Gambar 15. Rancangan Input Data Dokter



Gambar 16. Rancangan Input Data Pasien  
Implementasi dilakukan setelah aplikasi melewati berbagai proses *prototyping*. Implementasi dilakukan dengan mengunduh aplikasi lalu memasang pada perangkat pengguna. Berikut ini merupakan antarmuka aplikasi yang telah dirancang sebelumnya.

### 3.1.7 Implementasi Aplikasi

Implementasi aplikasi merupakan realisasi dari perancangan dan desain yang telah dilakukan sebelumnya. Aplikasi ini dibangun berbasis *client server* sebagai *platform* dan PHP sebagai bahasa pemrogramannya. Dengan memanfaatkan teknologi tersebut, maka aplikasi ini dapat dijalankan pada web browser

### 3.1.8 Pengujian Sistem

Pengujian perangkat lunak yang dilakukan dengan menggunakan teknik *white box*, terlebih dahulu memetakan *flowchart* ke dalam *flowgraph* kemudian menghitung besarnya jumlah *edge* dan *node* dimana jumlah *node* dan *edge* ini akan menentukan besarnya *cyclomatic complexity*.

### 3.1.9 Pengujian terhadap Pengguna

Di bawah ini merupakan pelaksanaan pengujian dengan menggunakan metode black box dari perangkat lunak yang dibuat.

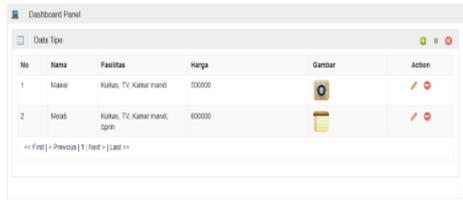
#### 3.1.9.1 Pengujian Menampilkan Data Lantai

Pengujian aspek functionality ini dilakukan secara black box dengan menggunakan kuisioner berupa checklist, oleh 2 orang ahli (*expert judgement*). Jawaban setiap validator bernilai 1 baik untuk jawaban Ya maupun Tidak

Tabel 1. Aspek Functionality

Test Factor	Hasil	Keterangan
Mampu menampilkan data lantai	✓	Berhasil menampilkan data lantai
Screen Shoot		
		

Tabel 2. Pengujian untuk tampilan Data Tipe

Test Factor	Hasil	Keterangan
Mampu menampilkan data tipe	✓	Berhasil menampilkan data tipe
Screen Shoot		
		

Tabel 3. Pengujian untuk tampilkan Data

Ruangan

Test Factor	Hasil	Keterangan
Mampu menampilkan data ruangan	✓	Berhasil menampilkan data ruangan
Screen Shoot		
		

Tabel 4. Pengujian untuk tampilkan Data Dokter

Test Factor	Hasil	Keterangan
Mampu menampilkan data pasien	✓	Berhasil menampilkan data pasien
Screen Shoot		
		

Tabel 5. Pengujian untuk tampilan Data Pasien

## 4 PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari hasil pengujian dan pembahasan yang dibuat, maka telah dihasilkan suatu sistem informasi rekam medis berbasis website yang dapat disimpulkan dengan uraian seperti di bawah ini :

Sistem informasi rekam medis berbasis website dapat memudahkan proses pengolahan data, pencarian data dan pembuatan laporan rekam medis Pada Puskesmas Sudu Kec. Alla Kab. Enrekang.

Dari hasil pengujian program yang telah dilakukan, aplikasi yang telah dirancang sudah bebas dari kelemahan-kelemahan yang dapat

menyebabkan program tidak dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Sistem yang dibuat hanya memiliki sedikit fitur sehingga diharapkan ada pengembangan aplikasi yang dapat menjadikan aplikasi menjadi lebih kompleks dan terintegrasi agar software yang telah dirancang dapat digunakan sehingga proses pengolahan data rekam medis menjadi lebih baik lagi.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fathurrahmi, Ismi Islamia. “Pengertian, Perbedaan White Box dan Black Box Testing”. Official Website of Ismi Islamia Fathurrahmi. <http://ismimiitsme.blogspot.com/2013/10/pengertian-dan-perbedaan-white-box.html> (13 Oktober 2014).
- [2] Gassing, A Qadir. Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Makalah, Skripsi, Tesis Disertasi Dan Laporan Penelitian. Makassar : Alauddin Press, 2013.
- [3] Jogiyanto. Analisis Dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta : Andi. 2005.
- [4] Jogiyanto. Metodologi Penelitian Sistem Informasi. Yogyakarta : Andi. 2007 & 2008.
- [5] Kristanto ,Andi. Perancangn Sistem Informasi Dan Aplikasikasinya. Yogyakarta: Gava Media. 2008.
- [6] Nugroho, Bunafit. Membuat Aplikasi Web Klinik Apotek Dengan Php, Mysql Dan Dreamwaver. Yogyakarta : Alifmedia. 2014.
- [7] Tersedia Dalam <https://Scribd.Com/Doc/Juknis-E-Puskesmas-Telkom.Html> [Diakses 26 Januari 2015]. 2010
- [8] Pressman, Roger S. “Software Engineering “: A Particionr’s Approach, Fifth Edition. The Mc Graw-Hill Companies, Inc : Singapore. Tersedia Dalam [Www.Etunas.Com/Web/Pengembangan-Software-Dengan-Metode-Waterfall.Html](http://Www.Etunas.Com/Web/Pengembangan-Software-Dengan-Metode-Waterfall.Html) [Diakses Tgl 18 Juni 2015]. 2001.

- [9] Shihab, M. Quraish. Tafsir Al-Mishbah :  
Pesan, Kesan, Keserasian Al-  
Qur'an, Vol 8 Dan vol 10, Edisi Baru.  
Jakarta : Lentera Hati. 2009.